

Abstrak

Kampung Bandar merupakan kelurahan yang berada di Kawasan Pasar Bawah tepatnya di Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Lokasinya persis dipinggir Sungai Siak. Kampung Bandar merupakan kawasan kota tua di Pekanbaru yang merupakan cikal bakal dari Kota Pekanbaru saat ini. Situs-situs peninggalan sejarah dari masa lampau yang merupakan salah satu warisan Cagar Budaya, cukup banyak ditemui di Kampung Bandar.

Potensi budaya yang ada di Kampung Bandar yaitu adat istiadat, kerajinan tangan, kesenian, dan peninggalan bersejarah. Adat istiadat tersebut berupa kegiatan Petang Megang atau disebut juga dengan Potang Balimau merupakan tradisi mandi sore hari menjelang bulan puasa. Didalam Kampung Bandar juga terdapat bangunan peninggalan bersejarah, yaitu Mesjid Raya Pekanbaru, Makan Sultan Marhum Bukit dan Marhum Pekan, Masjid Al-Huda, Surau Ir-Hash, Istana Hinggap, Rumah Haji Ja'far, Rumah Pateh Ali, Rumah Keluarga Alm Hj. Ramnah Yahya, Rumah Singgah Sultan Siak, Lembaga Adat Melayu Riau, Pasar Bawah (pasar wisata), Pompa Bensin Nasco, Terminal Lama Boom Baru, Tugu Peringatan Merah Putih dan Tugu Titik Nol.

Kondisi kawasan tersebut saat ini cukup memprihatinkan, dimana penataan ruangnya tidak teratur, pemukiman penduduk yang semakin padat, akses jalan lokal yang sempit serta fasilitas umum dan fasilitas sosial masyarakat yang masih minim. Hal ini menjadi faktor penyebab Kampung Bandar kurang maju sebagai destinasi pariwisata sejarah dan budaya.

Salah satu upaya yang dapat diterapkan di Kampung Bandar ialah revitalisasi. Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya dengan menggunakan konsep Historical Urban Landscape.

Hasil dari penelitian ini ialah berupa bentuk dari tindakan konsep Historical Urban Landscape diantaranya penataan kembali kawasan pemukiman rumah adat melayu, penataan kawasan kumuh, penambahan fasilitas pendukung objek wisata, dan melakukan upaya Adaptive Reuse, serta berupa Masterplan Kampung Bandar. Masterplan Kampung Bandar terbagi menjadi tiga zona.

Kata Kunci : Cagar Budaya, Revitalisasi, Historical Urban Landscape

Abstract

Kampung Bandar is an urban village located in the area of Pasar Bawah precisely in Senapelan District, Pekanbaru City. Its location just beside Siak River. Kampung Bandar is an old town in Pekanbaru which is the forerunner of Pekanbaru City today. Historical sites from the past which is one of the Cultural Heritage, quite found in Kampung Bandar.

Cultural potential in Kampung Bandar are customs, handicrafts, art, and historical heritage. The customs are in the form of activity Petang Megang or also called Potang Balimau is a tradition of bathing afternoon before the month of fasting. In Kampung Bandar there are also heritage buildings, namely Mesjid Raya Pekanbaru, Makan Sultan Marhum Bukit and Marhum Pekan, Masjid Al-Huda, Surau Ir-Hash, Istana Hinggap, Rumah Haji Ja'far, Rumah Pateh Ali, Rumah Keluarga Alm Hj. Ramnah Yahya, Rumah Singgah Sultan Siak, Lembaga Adat Melayu Riau, Pasar Bawah (pasar wisata), Pompa Bensin Nasco, Terminal Lama Boom Baru, Tugu Peringatan Merah Putih and Tugu Titik Nol.

The condition of the area is currently quite apprehensive, where the spatial arrangement is irregular, densely populated settlements, narrow local road access and public facilities and social facilities are still minimal. This is a factor that causes Kampung Bandar less developed as a historical and cultural tourism destination.

One effort that can be applied in Kampung Bandar is revitalization. Revitalization is an effort to increase the value of land / area through rebuilding in an area that can improve the function of the previous area by using the concept of Historical Urban Landscape.

The result of this research is in the form of the action of Historical Urban Landscape concept such as the re-arrangement of residential area of Malay traditional house, the arrangement of slum area, the addition of supporting facilities of tourism object, and making the Adaptive Reuse, and the Masterplan Kampung Bandar. Masterplan Kampung Bandar is divided into three zones.

Keywords : *Cultural Heritage, Revitalization, Historical Urban Landscape*